

SKRIPSI

PENGARUH KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PERILAKU PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PENYEBARAN INFORMASI PERTANIAN DI KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

***THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL CAPACITY OF
AGRICULTURE EXTENSION TOWARDS BEHAVIOR OF
AGRICULTURAL AGRICULTURE (PPL) IN DISSEMINATION
OF AGRICULTURAL INFORMATION IN MERAPI BARAT
DISTRICT LAHAT DISTRICT***



**Rizki Tri Wahyuningsih
05011281520157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

RINGKASAN

RIZKI TRI WAHYUNINGSIH. Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengukur kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) dilihat dari aspek struktural, aspek cultural dan sumber daya manusia, 2) Mengukur perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian dilihat dari aspek metode, media, isi pesan dan umpan balik, 3) Menganalisis pengaruh kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) terhadap perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Sampel diambil secara *two stages disproportionate stratified random sampling*, peneliti mengambil 60 sampel. Sampel yang diambil merupakan petani padi di Kecamatan Merapi Barat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian yakni di Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) di Kecamatan Merapi Barat dinyatakan dalam kriteria sedang. Skor rata-rata yang diperoleh sebesar 20,03, yang terdiri dari 3 indikator yakni aspek struktural memperoleh skor rata-rata sebesar 5,83 dengan kriteria sedang, aspek kultural sebesar 7,27 dengan kriteria tinggi, dan aspek sumber daya manusia sebesar 6,93 dengan kriteria sedang. Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dalam penyebaran informasi pertanian di Kecamatan Merapi Barat dinyatakan dalam kriteria tinggi. Skor rata-rata yang diperoleh sebesar 28,25. Terdiridari 4 indikator yakni aspek metode sebesar 6,98 dengan criteria tinggi, aspek media sebesar 6,96 dengan criteria tinggi, aspek isi pesan sebesar 7,26 dengan kriteria tinggi, dan aspek umpan balik sebesar 7,03 dengan kriteria tinggi. Pengaruh kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian terhadap perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dalam penyebaran informasi pertanian berdasarkan hasil uji analisis *chi kuadrat* memperoleh hasil X^2 hitung sebesar 17,665 dan X^2 tabel yaitu $X^2(0,05)(4)$ sebesar 9,488. Didapatkan aspek-aspek yang berpengaruh adalah aspek kultural dengan X^2 hitung 15,416, aspek sumber daya manusia dengan X^2 hitung 12,944 dan aspek yang tidak berpengaruh adalah aspek structural dengan X^2 hitung 8,31.

Kata Kunci: Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Pertanian Lapangan, Penyebaran Informasi Pertanian

SUMMARY

RIZKI TRI WAHYUNINGSIH. Agricultural Counseling Against Agricultural Field Protection (PPL) in Disseminating Agricultural Information in Merapi Barat District, Lahat Regency (Supervised by **RISWANI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The objectives of this study are: 1) Measuring the capacity of Agricultural and Forestry Extension Centers (BP3K) in terms of structural, cultural and human resources aspects, 2) Measuring PPL in reverse agriculture, 3) Analyzing the influence of Agricultural and Forestry Extension Centers (BP3K)) to PPL in disseminating agricultural information. This research was conducted in Merapi Barat Subdistrict, Lahat Regency in August to September 2019. The method used in this study was a survey method. The sample was taken in two stages disproportionately, stratified random sampling, the researcher took 60 samples. The sample taken was rice farmers in the Merapi Barat District. Data collected in this study are primary data and secondary data. The institutional capacity of agricultural extension in the Agricultural and Fisheries Counseling Center (BP3K) in West Merapi District is set in the medium criteria. The average score obtained is 20.03, which consists of 3 indicators consisting of an average aspect score of 5.83 with medium criteria, cultural aspects of 7.27 with high criteria, and human resources of 6 , 93 with medium criteria. The behavior of Field Agricultural Instructors (PPL) in disseminating agricultural information in West Merapi District is included in the high criteria. The average score obtained is 28.25. Consists of 4 indicators, namely the method aspect is 6.98 with high criteria, the media aspect is 6.96 with high criteria, the message content aspect is 7.26 with high criteria, and the feedback aspect is 7.03 with high criteria. Analysis of agricultural protection of agricultural extension workers (PPL) in relation to agricultural information based on the chi square analysis results obtained χ^2 count of 17,665 and χ^2 tables namely χ^2 (0.05) (4) amounted to 9,488. Aspects of aspects consisting of cultural aspects with χ^2 count 15,416, aspects of human resources with χ^2 count 12,944 and aspects that are not related to structural aspects with χ^2 count 8.31.

Keywords: Agricultural Information Dissemination, Field Agricultural Extension, Institutional Capacity of Agricultural Counseling.

SKRIPSI

PENGARUH KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PERILAKU PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PENYEBARAN INFORMASI PERTANIAN DI KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL CAPACITY OF AGRICULTURE EXTENSION TOWARDS BEHAVIOR OF AGRICULTURAL AGRICULTURE (PPL) IN DISSEMINATION OF AGRICULTURAL INFORMATION IN MERAPI BARAT DISTRICT LAHAT DISTRICT

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



**Rizki Tri Wahyuningsih
05011281520157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PERILAKU PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PENYEBARAN INFORMASI PERTANIAN DI KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

Oleh:

**Rizki Tri Wahyuningsih
05011281520157**

Indralaya, November 2019

Pembimbing I


**Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001**

Pembimbing II


**Ir. Julian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi Agribisnis**




**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 1960012021986031003**

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat" oleh Rizki Tri Wahyuningsih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001

Ketua

(..........)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Sekretaris



3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Anggota

(..........)

4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Anggota

(..........)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, November 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Tri Wahyuningsih

Nim : 05011281520157

Judul : Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Rizki Tri Wahyuningsih

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 November 1997 di Lahat, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ruziatman dan Endang Rudatiningsih, S.Pd. keduanya berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Lahat. Penulis mempunyai satu orang kakak perempuan bernama Retno Meytia Rani, A.md.Kom. dan kakak laki-laki bernama Ryan Yudistira Adi Nugroho, S.H. Penulis bertempat tinggal di Jalan Damar 3 Perumnas Griya Selawi Indah Lahat. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 27 Lahat, dilanjutkan SMP Negeri 2 Lahat dan SMA Unggul Negeri 4 Lahat. Sejak 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi negeri Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis jalur SBMPTN. Selama duduk di bangku perkuliahan penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian sebagai sekretaris dinas hubungan mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai staf dinas dalam negeri, dan Ikatan Mahasiswa Lahat sebagai anggota. Penulis pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah Kependudukan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya penulis telah melaksanakan praktik lapangan di klinik lahan praktik Agribisnis Universitas Sriwijaya dengan judul laporan “Budidaya Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*) Menggunakan Pupuk Organik Kotoran Sapi dan Bunga Marigold (*Tagetes erecta L.*) Sebagai Anti Hama dan Penyakit Tanaman” dan telah melakukan praktik magang di Kantor Pusat PTPN VI Jambi dengan judul laporan “Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Diterapkan Pada Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara VI Jambi” yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi di program studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya. Proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.”

1. Kedua orangtua Bapak Ruziatman dan Ibu Endang Rudiatiningsih, S.Pd., kakakku Retno Meytia Rani Amd. Kom. dan Ryan Yudistira Adi Nugroho, S.H. serta keluarga besar yang telah banyak memberikan doa, semangat, kasih sayang serta dukungan baik moral dan finansialnya.
2. Ibu Dr. Riswani, S.P, M.Si. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Okta Susila, Amd. dan Ibu Ummi Kalsum, S.Pkp. serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan.
5. Rekan-rekan seperjuangan agribisnis B 2015 Indralaya yang banyak memberikan kesan suka dan duka selama perkuliahan ini.
6. Seluruh angkatan 2015 baik indralaya maupun palembang yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga skripsi penulis.
8. Sahabat seperjuanganku Citra Adelia Putri, Aisyah Andini, Melsa Triandi, dan Dhevia Nabhilah yang telah banyak memberikan semangat, doa serta keceriaan kepada penulis.

9. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Rischa Nufy Alissa, Nia Miranda, Elva Silvia, Try Dera Wulandari, Eka Ratna Sari, Via Destiana, yang telah berbagi suka maupun duka, selalu memberikan doa serta semangat selama perkuliahan.
10. Sindi Berizki yang telah banyak membantu tenaga dan pikiran selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi penulis.
11. Kakak-kakak senior dan teman kosan broyat Indah Prihartini, Indra Ma'mun Saputra, Iqbal Septiady, dan lain-lain yang telah berbagi kebahagiaan dikala suntuk, sedih, bosan dan buntu serta memberi semangat doa dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh adik tingkat program studi Agribisnis yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
13. Muhammad Irfan Maulana yang selalu memberi semangat, dukungan baik moral maupun moriil, doa, serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman saya sayangi yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap proposal skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari banyak terdapat ketidak sempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Aamiin.

Indralaya, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelembagaan	6
2.1.2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	6
2.1.3. Konsepsi Kelembagaan Penyuluhan	8
2.1.4. Konsepsi Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	9
2.1.5. Konsepsi Penyuluhan Pertanian Lapangan	10
2.1.5.1. Pengertian Penyuluhan Pertanian Lapangan	10
2.1.5.2. Peran dan Fungsi PPL	11
2.1.5.3. Konsepsi Penyebaran Informasi dan Model Komunikasi	13
2.1.6. Perilaku PPL dalam Penyebaran Informasi Pertanian.....	17
2.1.7. Konsepsi Persepsi	17
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25

Halaman

3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah	31
4.1.1. Keadaan Umum Kecamatan Merapi Barat	31
4.1.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi	31
4.1.1.2. Geografi dan Topografi	31
4.1.1.3. Keadaan Penduduk	32
4.1.1.4. Mata Pencaharian Penduduk	32
4.1.1.5. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	33
4.1.1.6. Sarana dan Prasarana	34
4.1.2. Keadaan Umum Desa-Desa Penelitian.....	35
4.1.2.1. Keadaan Penduduk	35
4.1.2.2. Mata Pencaharaian Penduduk	36
4.1.3. Keadaan Umum Pertanian	37
4.1.4. Karakteristik Petani Contoh.....	38
4.2. Kapasitas Kelembagaan Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K)	39
4.2.1. Aspek Struktural	40
4.2.2. Aspek Kultural	42
4.2.3. Aspek Sumber Daya Manusia.....	43
4.3. Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	45
4.3.1. Aspek Metode	46
4.3.2. Aspek Media	48
4.3.3. Aspek Isi Pesan	49
4.3.4. Aspek Umpang Balik	51
4.4. Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	52
4.4.1. Aspek Strukral Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	53

Halaman

4.4.2. Aspek Kultural Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	55
4.4.3. Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian.....	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Komunikasi SMCR	14
Gambar 2. Model Pendekatan	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Proporsi Penarikan Contoh	25
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan di Kecamatan Merapi Barat	27
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Perilaku PPL Dalam Penyebaran Informasi di Kecamatan Merapi Barat	29
Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Penduduk	33
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan	34
Tabel 4.3. Keadaan Penduduk Desa-Desa Penelitian	35
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa-Desa Penelitian.....	36
Tabel 4.5. Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	39
Tabel 4.6. Aspek Struktural Dalam Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	40
Tabel 4.7. Aspek Kultural Dalam Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	42
Tabel 4.8. Aspek Sumber Daya Manusia Dalam Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	43
Tabel 4.9. Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	45
Tabel 4.10. Aspek Metode Dalam Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)	46
Tabel 4.11. Aspek Media Dalam Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL).....	48
Tabel 4.12. Aspek Isi Pesan Dalam Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)	50
Tabel 4.13. Aspek Umpan Balik Dalam Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)	50
Tabel 4.14. Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	51
Tabel 4.15. Pengaruh Aspek Struktural Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL).....	52
Tabel 4.16. Pengaruh Aspek Kultural Terhadap Perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)	54

Tabel 4.17. Pengaruh Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Perilaku
Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) 55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Lahat	64
Lampiran 2. Peta Kecamatan Merapi Barat	65
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh	66
Lampiran 4. Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	67
Lampiran 5. Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Per Indikator....	68
Lampiran 6. Perilaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian.....	69
Lampiran 7. Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian.....	70
Lampiran 8. Pengaruh Aspek Struktural Terhadap Perilaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	71
Lampiran 9. Pengaruh Aspek Kultural Terhadap Perilaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	72
Lampiran 10. Pengaruh Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Perilaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Penyebaran Informasi Pertanian	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pengembangan agribisnis tak terlepas dari dukungan suatu kelembagaan penunjang agribisnis. Salah satunya adalah kelembagaan penyuluhan pertanian yang harus mempunya sumber daya manusia seperti penyuluhan pertanian lapangan yang mampu mengembangkan serta memanfaatkan ilmu dan teknologi pertanian. Dalam tuntutan program revolusi industri 4.0 diwajibkan setiap elemen dasar pada setiap lini bidang target untuk membentuk pondasi yang berteknologi dan berdaya saing global. Salah satu bentuk tuntutan revolusi industri 4.0 adalah adanya pengembangan industri di bidang pertanian.

Keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh kondisi sumber daya pertanian, tetapi juga ditentukan oleh peran penyuluhan pertanian yang sangat strategis dan kualitas sumber daya manusia yang mendukungnya, yaitu SDM yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya pertanian secara berkelanjutan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat, 2011). Pertanian bisa bersaing di era 4.0, kuncinya adalah sumberdaya manusia yaitu petani dan penyuluhan. Sebagai ujung tombak dari pembangunan pertanian, penyuluhan menjadi tumpuan harapan pertanian yang harus bisa menguasai teknologi dan paham sistem agribisnis yaitu apa yang dibutuhkan pasar dan menjadi titik tolak bagaimana mengembangkan materi penyuluhan untuk mendampingi petani.

Penyuluhan pertanian sangat berperan penting dalam pengembangan pertanian di suatu daerah karena merupakan *agent of change* serta sebagai pelaksana teknis di masyarakat. Penyuluhan diharuskan untuk selalu mengakses informasi terbaru dengan sebaik-baiknya mengenai pengembangan pertanian. Kegiatan penyuluhan diartikan dengan pemahaman yaitu seperti : penyebaran informasi, penerangan atau penjelasan, pendidikan non formal, perubahan perilaku, rekayasa sosial, pemasaran inovasi (teknis dan sosial), perubahan sosial

(perilaku, individu, nilai-nilai, hubungan antara individu, kelembagaan), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) serta penguatan komunitas (*community strengthening*) (Mardikanto 2009).

Dalam proses penyuluhan pertanian keberhasilan yang dicapai yaitu dapat menetapkan pesan/materi yang tepat sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian tersebut tanpa mengabaikan kebutuhan dari masyarakat petani. Pesan atau materi penyuluhan pertanian untuk dapat diterima dan dihayati serta diterapkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan, bila cara penyampaiannya yang dipilih cocok dengan kondisi dari masyarakat petani. Untuk melakukan penyebaran informasi tersebut maka perlu dilakukan strategi salah satunya metode dan teknik penyuluhan.

Efektifitas kegiatan penyuluhan pertanian saat ini mengalami penurunan, hal ini dilihat dari rendahnya tingkat kepuasan petani terhadap program penyuluhan pertanian. Rendahnya kualitas penyuluhan berhubungan dengan rendahnya mutu materi penyuluhan yang diberikan penyuluhan pertanian untuk memfasilitasi petani dalam pengambilan keputusan-keputusan, kurang sesuainya tujuan kegiatan penyuluhan pertanian dengan kebutuhan petani, dan relatif rendahnya instensitas kunjungan penyuluhan ke wilayah kerjanya (Departemen Pertanian, 2009., Institut Pertanian Bogor, 2002).

Menurut Slamet (2001), penyuluhan pertanian yang progresif dan efektif dapat dikembangkan oleh tenaga-tenaga profesional di bidang penyuluhan pertanian. Hal ini hanya dimungkinkan apabila program penyuluhan didukung oleh sistem kelembagaan penyuluhan yang terpadu antar unsur-unsurnya. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (selanjutnya disebut Sistem Penyuluhan) menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2006 adalah seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama dan pelaku usaha melalui penyuluhan. Dalam membangun sistem penyuluhan tersebut, menurut Slamet (2008) harus dilanjutkan dengan memikirkan dan menentukan segala prasarana dan sarana dalam bentuk lembaga-lembaga yang diperlukan untuk dapat menjalankan penyuluhan pembangunan dengan lancar, efektif dan efisien. Prasarana yang perlu dibangun tersebut termasuk kebijakan-kebijakan dasar yang relevan. Sarana yang diperlukan

menyangkut sumber daya-sumber daya yang diperlukan untuk mendukung operasionalisasi kelembagaan-kelembagan yang diperlukan dalam menjalankan sistem penyuluhan.

Kelembagaan penyuluhan pertanian merupakan salah satu wadah organisasi yang terdapat dalam dinas pertanian. Dalam studi yang dilakukan oleh Sucihatiningsih dan Waridin (2010) disebutkan ragam masalah yang muncul di kelembagaan penyuluhan, yaitu: 1) fungsi penyuluhan di provinsi belum berjalan optimal, 2) mandat untuk melaksanakan penyuluhan pertanian tidak jelas, 3) bentuk tupoksi dan eselonering kelembagaan penyuluhan beragam, 4) belum semua kabupaten memiliki BPP, 5) jika ada, terkadang tidak berjalan sesuai fungsinya, 6) rendahnya sarana dan prasarana untuk kegiatan penyuluhan.

Kelembagaan penyuluhan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Di tingkat Kabupaten/Kota adalah Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K), sedangkan di tingkat kecamatan adalah Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K), dan untuk di tingkat desa adalah Pos Penyuluhan Desa (Badan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Kabupaten Lahat merupakan kabupaten yang mengandalkan sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan memiliki 22 kecamatan dengan 376 desa dan 189 orang penyuluhan pertanian di bawah naungan Dinas Pertanian Kabupaten Lahat. Salah satu kecamatan di Kabupaten Lahat yang memberikan kontribusi hasil pertanian dan perkebunan terbesar yaitu Kecamatan Merapi Barat yang memiliki 19 desa dan memiliki Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) tergolong aktif di Kabupaten Lahat. Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) di Kecamatan Merapi Barat memiliki kebijakan-kebijakan dalam segi struktural, kultural, dan sumber daya manusianya, aspek-aspek tersebut apakah berpengaruh dalam perilaku Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dalam menentukan metode, media, dan isi pesan serta umpan baliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kapasitas kelembagaan penyuluhan

pertanian terhadap perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat ditarik permasalahan untuk diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) dilihat dari aspek struktural, aspek kultural, dan sumber daya manusia di Kecamatan Merapi Barat?
2. Bagaimana perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian dilihat dari aspek metode, media, isi pesan dan umpan balik di Kecamatan Merapi Barat?
3. Bagaimana pengaruh Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) terhadap perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian di Kecamatan Merapi Barat?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian dan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) dilihat dari aspek struktural, aspek kultural dan sumber daya manusia di Kecamatan Merapi Barat.
2. Mengukur perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian dilihat dari aspek metode, media, isi pesan dan umpan balik di Kecamatan Merapi Barat.
3. Menganalisis pengaruh kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) terhadap perilaku PPL dalam penyebaran informasi pertanian di Kecamatan Merapi Barat.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan gambaran persepsi petani terhadap kinerja PPL dalam penyebaran informasi pertanian dilihat dari metode penyuluhan, media penyuluhan, isi pesan penyuluhan, dan umpan balik penyuluhan di Kecamatan Merapi Barat.

2. Menjadi masukan bagi pemerintah dan Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kabupaten Lahat dalam penentuan kebijakan selanjutnya.
3. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: BumiAksara.
- Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. 2015. Makalah *Kebijakan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2017. *Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan Terhadap Perkembangan Usahatani* (Diakses pada tanggal 12 Oktober 2018)
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Kecamatan Merapi Barat Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.
- Daniel, M., Darmawati dan Nieldalina. 2008. *PRA Participatory Rural Appraisal Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pertanian. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
- Departemen Pertanian. 2009. *Kebijakan nasional: penyelenggaraan penyuluhan pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat. 2011. *Program Pengembangan Sumber Daya Pertanian dan Kelembagaan Petani*. APBN TA. Jawa Barat.
- Ekstensia. 2005. *Revitalisasi Penyuluhan Pertanian: Merajut Kembali Daya Hidup Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Departemen Pertanian.
- Huraerah, A. dan Purwanto. 2006. *Dinamika Kelompok Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Kapucu, N., B. F., Healey., & T, Arslan. 2011. Survival of the fittest: *Capacity building for small nonprofit organizations*. Evaluation and Program Planning, 34(3), 236-245.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

- Milen, A. 2004. *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas* (Terjemahan bebas dari What do We Know About Capacity Building). Yogyakarta: Pembaharuan.
- Mulyana, D. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Murdiyani. 2001. *Studi kinerja penyuluhan pertanian lapangan menurut petani padi sawah di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPT) Suluh Manuntung Lempake Kota Samarinda*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi No. 91. 2013. *Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian*. (Diakses pada tanggal 29 September 2018)
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 03. 2018. *Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*. (Diakses pada tanggal 19 November 2019)
-
- _____. 2016. *Pembinaan Kelembagaan Petani*. (Diakses pada tanganan 20 November 2019)
- Ross, S.R. 1985. *Speech Communication fundamental and Practice*. New York: Prantice Hall, Inc. Engelwood Cliffts.
- Santoso, S. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
-
- _____. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20.0*. Jakarta: Gramedia
- Siegel, S. 1994. *Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Singarambun, Masri. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta: Pustaka Media LP3ES.
- Slamet, M. 2001. *Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah* dalam I. Yustina dan A. Sudradjat (eds). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan: Didedikasikan kepada Prof. Dr. H.R. Margono Slamet*. IPB Press. Bogor.
-
- _____. 2008. *Menuju Pembangunan Berkelanjutan Melalui Implementasi UU No. 16/2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan* dalam I. Yustina dan A. Sudradjat (Penyunting). 2008. *Pemberdayaan Manusia Pembangunan yang Bermartabat*. Didedikasikan kepada Prof. Dr. Pang S. Asngari. Sydex Plus. Medan.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.

- Sofyan, K. D. 2013. *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA*. Malikusaleh Industrial Engineering Journal. Vol. 2(1). ISSN : 2302-934x
- Sucihatiningsih, DWP., Waridin. 2010. *Model Penguanan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usahatani Melalui Transaction Cost*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Semarang.
- Sumardjo. 1999. *Transformasi model penyuluhan pertanian menuju pengembangan kemandirian petani*. Disertasi Doktor. Bogor: Program Pascasarjana IPB.
- Syahyuti. 2003. *Kelembagaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Van den Ban, A.W., dan H. S., Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Vardiansyah, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Yang, C., dan L. C. Chen,. 2015. *Can organizational knowledge capabilities affect knowledge sharing behavior*. Journal of Information Science. Taiwan: National Defense University Taiwan.